

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang bergerak pada bidang jasa, dagang maupun manufaktur dengan skala usaha yang beragam memerlukan pengelolaan keuangan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pencatatan akuntansi yang sistematis mempermudah penggunaannya dalam mengelola dan mengidentifikasi laporan keuangan. Menurut Kasmir (2021, h.7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Dikatakan bahwa tujuan dari pencatatan serta pembukuan secara sederhana adalah untuk mempermudah dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga perencanaan terlaksana dan dilakukan dengan sebaik-baiknya. Selain itu, juga bertujuan untuk mengalkulasi, mengontrol serta melakukan pengaturan atas keseluruhan transaksi keuangan yang terjadi selama keberlangsungan usahanya (Setyawati, Meini, Subiyanto, Setioningsih, 2022). Pencatatan akuntansi yang terstruktur penting dan disarankan bagi perusahaan yang baru memulai ataupun ingin memperbaiki sistem pencatatan keuangannya.

Seiring berkembangnya suatu perusahaan menuju skala yang besar, kejadian transaksi di dalamnya semakin banyak serta beragam sehingga memerlukan pencatatan yang lebih komprehensif dan komputerisasi. Dalam memulai pencatatan akuntansinya, banyak perusahaan mengalami kendala dalam mengelola pencatatannya keuangannya. Kendala tersebut umumnya diakibatkan pencatatan akuntansi secara manual memiliki banyak kelemahan terutama waktu yang dibutuhkan cukup lama dan memerlukan tenaga kerja yang banyak (Andini & Praptono, 2021). Faktor-faktor tersebut menjadi fatal ketika perusahaan tidak mampu mengidentifikasi serta menganalisis perkembangan bisnisnya melalui laporan keuangan bulanan maupun tahunan yang menjadi wajah kondisi perusahaan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi dalam berbagai bidang, teknologi akuntansi juga turut menjadi perhatian utama bagi perusahaan yang ingin mempermudah pencatatan akuntansinya. Oleh karena itu, tersedia aplikasi sistem akuntansi yang beragam diantaranya *SAP Business One*, *Xero*, *Microsoft Dynamics AX*, *Jurnal*, serta *Accurate* yang dipilih oleh salah satu klien di tempat magang penulis dalam membantu pencatatan akuntansinya. Penggunaan aplikasi *Accurate* menyebabkan efisiensi biaya, karena tidak memerlukan tambahan biaya perbaikan yang rutin. Aplikasi *accurate* juga menyediakan layanan yang user friendly, dimana pengguna tidak perlu melakukan posting, dan transaksi bisa dicatat secara *real time* (Hafiza, Shah, Jamsheed, Zaman, 2019). Selain kelebihan yang disebutkan di atas, *accurate* memiliki beberapa kekurangan, misalnya, fitur dan tampilannya bersifat paten, sehingga tidak dapat diubah; fitur tidak mencakup semua kegiatan operasional perusahaan (secara umum saja); dan *accurate* tidak memiliki buku panduan atau modul penggunaan (Setyo, 2019).

Dalam mengoperasikan *accurate*, pembuatan *database* bagi perusahaan merupakan langkah utama sebelum menjalankan fitur-fitur lebih lanjut. Ada dua jenis persiapan pembuatan *database* dari *accurate* yaitu persiapan dasar dan persiapan mahir. Persiapan dasar digunakan jika pengguna belum memiliki *database* dalam bentuk dokumen excel. Persiapan mahir dapat digunakan jika pengguna sudah memiliki *database* dalam bentuk dokumen excel, sehingga mereka tidak perlu menginput *database* secara terpisah melalui fasilitas impor data (Khairani, Hartati, Kusuma & Fransiska, 2021). Ada lima dokumen utama yang harus dimiliki oleh perusahaan yaitu daftar akun, daftar barang/jasa, daftar pelanggan, daftar pemasok, dan daftar aktiva tetap perusahaan. Apabila pengguna mengalami kesusahan, khususnya dokumen-dokumen tidak terbaca oleh sistem, *accurate* menyediakan contoh dokumen yang dapat terbaca oleh sistem *accurate* agar mempermudah pengguna dalam menyesuaikan dokumen asli perusahaan dengan dokumen contoh.

Pada perusahaan tempat penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu PT. Sistem Akuntansi Indonesia yang bertempat di

Surabaya Barat merupakan perusahaan jasa kantor analis dan implementor/pelaksana aplikasi sistem akuntansi khususnya pada aplikasi *accurate*. PT. Sistem Akuntansi Indonesia menyediakan jasa dalam membantu klien dengan memberikan layanan panduan dalam pengoperasian *accurate*. Perusahaan klien yang menggunakan jasa dari PT. Sistem Akuntansi Indonesia ini mendapatkan panduan yang kompleks untuk pengoperasian *accurate*. Layanan panduan ini tidak hanya berupa modul tulisan saja melainkan pendampingan secara langsung oleh staf yang sangat mempermudah pengguna jasa dari PT. Sistem Akuntansi Indonesia.

PT. Sistem Akuntansi Indonesia dan *accurate* versi 5 dipilih oleh PT.SPS yaitu perusahaan dengan skala menengah yang bertempat di Sumbawa. PT. SPS merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur khususnya memproduksi dan mengolah beras sesuai dengan permintaan pelanggannya. PT. SPS tidak memiliki sistem dalam mencatat setiap transaksinya. Hal ini membuat perusahaan membutuhkan aplikasi sistem akuntansi yang komprehensif. PT. SPS akhirnya memilih untuk menerapkan *accurate* 5 untuk mempermudah pencatatannya akuntansinya PT. SPS mempercayakan persiapan implementasi *accurate* 5 pada PT. Sistem Akuntansi Indonesia. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengetahui tentang proses persiapan data dan pembuatan *database accurate* yang dilayani oleh PT. Sistem Akuntansi Indonesia bagi perusahaan tersebut.

1.2 Ruang Lingkup

Pembuatan tugas akhir ini dilaksanakan di PT. Sistem Akuntansi Indonesia dengan selang periode waktu antara 12 Februari-11 Mei 2024. Adapun tugas akhir ini membahas tentang informasi akuntansi untuk proses pembuatan database bagi klien.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah menjelaskan proses pembuatan database klien tempat penulis melakukan praktik kerja lapangan yang

khususnya bergerak dibidang usaha manufaktur dengan menggunakan *accurate desktop* versi 5.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat yang didapatkan oleh adanya penulisan tugas akhir ini adalah :

1.4.1 Bagi Penulis

Mengetahui persiapan dan pembuatan database untuk klien serta mengimplementasikan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan.

1.4.2 Bagi Tempat Praktik Kerja Lapangan

Perusahaan terbantu dalam memastikan kembali pembuatan database klien sudah dibuat dengan benar dan tepat serta membantu dalam memberikan saran perbaikan terkait prosedur persiapan pembuatan database untuk klien.

1.4.3 Bagi Program Studi Akuntansi D-III

Program studi mendapatkan referensi tambahan terkait topik pembuatan database perusahaan pada mata kuliah yang Praktika Aplikasi Berkomputer.

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang penulis mengangkat topik tugas akhir, ruang lingkup, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan tugas akhir dari penulis.

2. BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori/dasar yang digunakan dan dijadikan penulis sebagai landasan ilmu dalam menulis tugas akhir terkait topik yang diangkat.

3. BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran terkait perusahaan tempat penulis melakukan kegiatan praktik kerja lapangan.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang isi dan pembahasan dari topik yang dipilih oleh penulis.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang penjabaran singkat dari keseluruhan penulisan isi topik serta saran-saran positif bagi pihak-pihak yang terkait penulisan tugas akhir ini.